

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengkajian pada By Ny.X dengan hipertermia diketahui pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum masih baik, nadi 130x/menit, pernafasan 66 x/menit, suhu tubuh bayi 38°C, akral hangat, ada pernafasan cuping hidung dan tampak mukosa bibir kering,
2. Dari interpretasi data ditegakkan diagnosa kebidanan By Ny.X umur 2 hari dengan hipertermia. Masalah yang timbul adalah ibu merasa cemas karena bayinya gelisah / rewel terus dan tidak mau menyusu. Kebutuhan yang diberikan adalah memberikan ASI sesering mungkin atau *ondemand*.
3. Diagnosa potensial pada By Ny.X dengan hipertermia adalah terjadi dehidrasi dan kejang, namun tidak sampai terjadi dehidrasi dan kejang.
4. Antisipasi yang diberikan pada By Ny.X dengan hipertermia adalah kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi dan memberikan nutrisi / cairan, dalam hal ini ASI diberikan sesering mungkin.
5. Rencana asuhan kebidanan pada By Ny.X dengan hipertermia dilakukan secara menyeluruh yaitu observasi keadaan umum, tanda-tanda vital meliputi denyut jantung, nadi dan suhu, observasi eliminasi bayi, beritahukan hasil pemeriksaan, tempatkan bayi dalam ruangan dengan suhu ruangan yang lebih sejuk, kompres hangat bayi, beri H.E tentang cara

menjemur bayi yang benar, dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sesering mungkin. Selanjutnya kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi.

6. Pelaksanaan asuhan yang diberikan pada By Ny.X dengan hipertermia sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu mengobservasi keadaan umum dan tanda-tanda vital bayi, memberitahukan hasil pemeriksaan, menempatkan bayi dalam ruangan dengan suhu ruangan yang lebih sejuk, memberi H.E tentang cara menjemur bayi yang benar dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sesering mungkin. Selanjutnya kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi.
7. Setelah dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir dan perawatan bayi selama 3 hari hasilnya kondisi bayi dengan hipertermia dapat teratasi, dan kondisi bayi normal, nutrisi dan eliminasi baik. Jadi asuhan yang diberikan pada By Ny.X dapat berhasil dengan baik.
8. Berdasarkan hasil pembahasan dari pengkajian sampai evaluasi tidak ada kesenjangan direncanakan tindakan dan pelaksanaan antara teori dan praktek.
9. Alternatif pemecahan masalah pada kasus bayi baru lahir pada By Ny.X dengan hipertermia adalah memberikan support mental dan memberikan ASI sesering mungkin.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilaksanakan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

## 1. Bagi profesi

Bidan diharapkan untuk menjaga standar pelayanan kebidanan yang sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney sehingga pelayanan yang dihasilkan efektif dan efisien dapat tercapai pada klien.

## 2. Bagi Institusi

### a. Puskesmas Kendal I

Diharapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan hipertermia.

### b. Pendidikan Universitas Muhammadiyah Semarang

Diharap dapat menambah bahan bacaan yang bermanfaat tentang hipertermia.

